

Pengaruh Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Tangibility dan Kepemilikan Publik Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2018-2023

Linda Putri^{1*}, Dina Amaulis², Nora Susanti³

^{1,2,3}Pendidikan Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat, Kota Padang, Indonesia.

Email: lindaputri23457@gmail.com^{1*}, dinaamalu2009@gmail.com², susantinora1978@gmail.com³

Histori Artikel:

Dikirim 14 Juli 2025; Diterima dalam bentuk revisi 1 September 2025; Diterima 20 Oktober 2025; Diterbitkan 1 Desember 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Putri, L., Amaulis, D., & Susanti, N. (2025). Pengaruh Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Tangibility dan Kepemilikan Publik Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2018-2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(6), 5175-5186. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i6.5031>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh Total Aset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Tangibility dan Kepemilikan Publik Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2018-2023". Waktu penelitian ini dilakukan pada Maret 2025 sampai selesai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 perusahaan indeks LQ45. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan regresi data panel dengan bantuan program Stata 15. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. (2) Debt to Equity Ratio berpengaruh negative dan signifikan terhadap Profitabilitas. (3) Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. (4) Tangibility tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (5) Kepemilikan Publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Tangibility dan Kepemilikan Publik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.

Kata Kunci: Total Asset Turnover; Debt To Equity Ratio; Current Ratio; Tangibility; Kepemilikan Publik; Profitabilitas; Indeks LQ45.

Abstract

This study aims to determine "The Effect of Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Tangibility and Public Ownership on the Profitability of LQ45 Index Companies for the 2018-2023 Period". The time of this research was conducted in March 2025 until completion. This type of research is quantitative research with an associative approach. The population in this study was 45 LQ45 index companies. The sampling technique used purposive sampling technique. The data analysis technique used is descriptive analysis using panel data regression with the help of the Stata 15 program. The results of this study indicate that: (1) Total Asset Turnover has a positive and significant effect on Profitability. (2) Debt to Equity Ratio has a negative and significant effect on Profitability. (3) Current Ratio does not have a significant effect on Profitability. (4) Tangibility does not have a significant effect on Profitability (5) Public Ownership has a negative and significant effect on Profitability. Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Tangibility and Public Ownership together have a significant effect on the Profitability of LQ45 Index Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2023.

Keyword: Total Asset Turnover; Debt To Equity Ratio; Current Ratio; Tangibility; Public Ownership; Profitability; Index LQ45.

1. Pendahuluan

Di era globalisasi yang kita jalani saat ini, dunia bisnis mengalami pertumbuhan yang sangat cepat, dengan semakin tajamnya persaingan antar perusahaan, hal tersebut tidak lepas dari peran penting dari kinerja keuangan perusahaan. Menurut Hutabarat (2020:2), Kinerja keuangan merupakan ukuran yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan praktek keuangan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Nainggolan & Monica (2017), Kinerja Keuangan merupakan suatu analisa yang dijadikan tolak ukur sejauh mana efektivitas dan efisiensi Perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan profit. Salah satu hal yang menjadi pertimbangan calon investor dalam melakukan investasi saham adalah kinerja keuangan. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan sangat penting untuk memastikan bahwa saham nya dapat bertahan dan tetap diminati oleh investor. Kinerja keuangan tercermin dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan analisis Ratio keuangan. Salah satu Ratio yang paling umum digunakan yaitu Ratio Profitabilitas. Ratio Profitabilitas merupakan Ratio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba (Dewi, 2017).

Terdapat 45 jenis Indeks Saham pada Bursa Efek Indonesia Salah satunya yaitu Indeks saham LQ45. Indeks Saham LQ45 adalah salah satu indeks saham yang sangat menarik di kalangan investor karena termasuk ke dalam himpunan saham Blue Chip. Covid-19 masih terasa di tahun 2020. Akibatnya beberapa emiten LQ45 mengalami penurunan Laba yang sangat signifikan. Salah satu emiten LQ45 yang laba bersihnya mengalami penurunan yaitu PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA) sebanyak 91,76% dari tahun 2019 menjadi Rp.185 miliar ditahun 2020. Selanjutnya, penurunan laba bersih yang signifikan juga dialami oleh PT.PP Tbk (PTPP) sebesar 86% menjadi Rp.128 miliar. Dan penurunan laba bersih yang signifikan ini juga dirasakan oleh PT.Bumi Serpon Damai Tbk (BSDE) sebesar 91,03% menjadi Rp.281 miliar (Putra, 2021). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan Total Aset Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, tangibility dan kepemilikan publik. Menurut Kasmir (2018), Total Asset Turnover merupakan Ratio yang menggambarkan efisiensi kemampuan perusahaan dalam mengelola asset untuk menghasilkan penjualan. Penelitian yang dilakukan oleh Aini & Kristianti (2020) menyatakan bahwa Total Aset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, artinya semakin cepat perputaran asset maka akan semakin meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini didukung dan sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Utami & Manda (2021) yang menyatakan bahwa Total Aset Turnover beengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Ditemukan hasil yang berbeda dalam penelitian Sinaga dkk., (2020) yang menyatakan bahwa Total Aset Tunover beengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, artinya tinggi rendahnya tingkat efisiensi pengelolaan seluruh aset tidak beengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Menurut Kasmir (2018), Debt to Equity Ratio merupakan adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi komparasi antara utang dan ekuitas suatu perusahaan. Teori Packing Order menyatakan bahwa perusahaan lebih suka menggunakan sumber dana internal terlebih dahulu sebelum menggunakan sumber dana eksternal, dimulai dari laba ditahan, utang dan penerbitan saham baru (Pasaribu, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Wiksuana (2020) menyatakan bahwa leverage (Debt to Equity Ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maulana & Rahayu (2022) yang menyakan bahwa Leverage (Debt to Equity Ratio) beengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ditemukan hasil yang berbeda pada penelitian Afrianti & Purwaningsih (2022) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio beengaruh negatif dan signifikan terhadap Porfitabilitas (ROA). Menurut Kasmir (2018), Current Ratio merupakan perbandingan antara aset lancar dengan utang jangka pendek perusahaan. Semakin besar current Ratio akan menunjukkan semakin baiknya kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang yang sudah jatuh tempo sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Sinaga dkk., (2020) menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Afrianti & Purwaningsih (2022) dan Wahyuni & Suryakusuma (2018) namun ditemukan pendapat yang berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Oktavira, Rowina. Mudjijah (2023) yang menyatakan bahwa Current Ratio tidak

RESEARCH ARTICLE

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. hal ini berarti fluktuasi nilai Current Ratio tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap peningkatan atau penurunan profitabilitas secara langsung. Menurut Nursatyani dkk.,(2014), Tangibility merupakan perbandingan yang memperlihatkan seberapa banyak kekayaan perusahaan didominasi oleh aset tetap. Semakin besar aset tangibility akan mengindikasikan adanya ketidakefisienan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Vitalis (2024) yang menyatakan bahwa tangibility (aset tangibility) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Reksono dkk (2021) dan Çekrezi (2015). Namun ditemukan hasil yang berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Salsabella (2020), yang menyatakan bahwa tangibility tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Selain Total asset turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan tangibility ada faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu kepemilikan Publik. Menurut Susyani & Marlina (2022) Kepemilikan publik merupakan persentase atau jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat umum, yang tidak terikat pada perusahaan tertentu. Semakin bertambahnya kepemilikan publik suatu perusahaan akan mempengaruhi kinerja dan profitabilitas perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Ali (2019), menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Ditemukan hasil berbeda dalam penelitian Krisdiyanti (2022), yang menyatakan bahwa kepemilikan Publik berpengaruh negative dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal tersebut berarti semakin tinggi kepemilikan saham publik akan semakin banyak deviden yang harus dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan di atas dan didukung oleh teori yang ada, maka penulis bermaksud meneliti "Pengaruh Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di perusahaan Indeks LQ45 pada periode 2018-2023". Tujuan penelitian ini agar dapat mengetahui (1) Pengaruh Total Asset Turnover Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di perusahaan Indeks LQ45. (2) Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di perusahaan Indeks LQ45. (3) Pengaruh Current Ratio terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di perusahaan Indeks LQ45. (4) Pengaruh Tangibility terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di perusahaan Indeks LQ45. Dan (5) Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di perusahaan Indeks LQ45.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Teori Agency

Dalam hal ini, manajemen yang berfungsi sebagai agen, yang memiliki tanggung jawab moral untuk memaksimalkan keuntungan bagi pemilik (principal). Seringkali hal ini menciptakan konflik kepentingan antara agen dan principal karena disebabkan oleh agen yang lebih cenderung bertindak untuk kepentingan sendiri sehingga menghasilkan informasi asimetris yang memberi peluang bagi manajer untuk melakukan manajemen laba. Untuk mengurangi konflik kepentingan maka dibuatlah sebuah kontrak yang menyelaraskan tujuan antara agen dan principal yang berisikan bahwa manajemen akan bekerja untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan pada principal. Menurut Fadrul dkk (2020), teori Agency membicarakan bagaimana konflik kepentingan bisa mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Beberapa dampak negative yang akan ditimbulkan oleh konflik kepentingan yaitu penurunan profitabilitas, penurunan nilai, dan kinerja keuangan perusahaan.

2.2 Teori Signaling

Menurut Brigham & Houston (2019), Teori sinyal adalah sebuah kerangka kerja yang memberikan petunjuk atau sinyal kepada pihak investor melalui sebuah informasi. Informasi yang berkualitas akan memberikan sinyal pada investor yaitu terkait profitabilitas atau laba perusahaan dan rencana investasi. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menarik investor untuk berinvestasi dan modal dari pihak eksternal juga meningkat sehingga laba yang dihasilkan akan semakin besar.

RESEARCH ARTICLE

2.3 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018), Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Sedangkan menurut Pratama, dkk (2022), Profitabilitas merupakan perbandingan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan, penjualan, aset, dan ekuitas dengan memanfaatkan ukuran tertentu. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya (seperti aset, pendapatan dan ekuitas) perusahaan yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan. Fungsi pengukuran profitabilitas menurut Astuti, dkk (2021:120) adalah sebagai indikator pengukuran kinerja keuangan perusahaan, sebagai evaluasi perbandingan laa dari tahun ke tahun, untuk mengetahui seberapa besar yang dihasilkan oleh perusahaan, serta pengukuran margin laba. Pada penelitian ini profitabilitas di proksikan dengan Return on Asset. Menurut Kasmir (2018) Ratio Return on Asset (ROA) adalah ukuran yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Interest And Tax}}{\text{Total Assets}}$$

2.4 Total Asset Turnover

Menurut (Pratama dkk., 2022:69) total asset turnover berfungsi untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan serta menentukan seberapa banyak penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aset. sedangkan Menurut Kasmir (2018), *Total Asset Turnover* merupakan Ratio yang menggambarkan efisiensi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan. Dapat disimpulkan, Total Asset Turnover merupakan ukuran untuk melihat seberapa banyak penjualan yang dihasilkan dalam setiap rupiah aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga bisa meningkatkan laba Menurut Pratama, dkk (2022:69), total asset turnover dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

2.5 Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan ukuran untuk mengetahui seberapa banyak dana pihak kreditor dan dana pemilik (Pratama dkk., 2022:74). Sedangkan menurut Kasmir (2018), *Debt to Equity Ratio* merupakan adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi komparasi antara utang dan ekuitas suatu perusahaan. Ratio ini diperoleh dengan membandingkan total utang, termasuk utang jangka pendek, dengan total ekuitas. Dapat disimpulkan, *Debt to Equity Ratio* merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa banyak perusahaan didanai oleh utang dari kreditor dibandingkan modal sendiri. Dalam penelitian ini Indikator Ratio leverage di proksikan dengan Debt to Equity Ratio (Pratama dkk., 2022:73).

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

2.6 Current Ratio

Menurut Kasmir (2018) *Current Ratio* merupakan Ratio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka yang akan jatuh tempo dan ditagih secara keseluruhan. Sedangkan Menurut Anwar (2019), *Current ratio* merupakan Ratio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancer dengan menggunakan asset lancer. Dapat disimpulkan, *Current ratio* merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asset lancer untuk memenuhi kewajiban lancer yang akan jatuh tempo. Current ratio dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2018):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{utang jangka pendek}}$$

RESEARCH ARTICLE

2.7 Tangibility

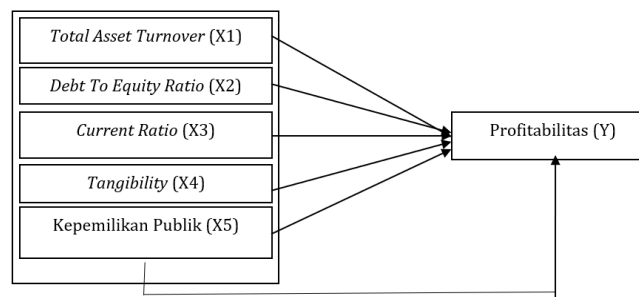
Menurut Yanti & Chandra (2019), *Tangibility (asset tangibility)* merupakan gambaran besarnya jumlah *fixed asset* yang dapat digunakan sebagai jaminan dalam memperoleh pinjaman. Dapat disimpulkan, *Tangibility* atau *tangibility* asset merupakan ukuran yang menggambarkan Tingkat efisiensi pemanfaatan asset tetap dalam operationaal seperti mendapatkan dana dari pihak eksternal. *Tangibility* dirumuskan sebagai berikut (Vitalis, 2024):

$$Tangibility = \frac{Jumlah\ asset\ tetap}{Total\ Asset}$$

2.8 Kepemilikan Publik

Menurut Susyani & Marlina (2022), Kepemilikan publik merupakan persentase atau jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat umum, yang tidak terikat pada perusahaan tertentu. Menurut Hanafi (2004) dalam Susyani & Marlina (2022), kepemilikan publik dirumuskan sebagai berikut:

$$KP = \frac{Total\ saham\ pihak\ Publik}{total\ saham\ beredar} \times 100\%$$



Gambar 1. Kerangka Konseptual

- H1: *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Indeks LQ45 Periode 2018-2023
- H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Indeks LQ45 Periode 2018-2023
- H3: *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Indeks LQ45 Periode 2018-2023
- H4: *Tangibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Indeks LQ45 Periode 2018-2023
- H5: kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Indeks LQ45 Periode 2018-2023
- H6: *Total Aset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Tangibility*, dan kepemilikan publik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Indeks LQ45 Periode 2018-2023

3. Metode Penelitian

Penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiono dalam Jurnal Ani dkk.,(2021), penelitian kuantitatif Asosiatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk merumuskan masalah dengan menanyakan hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini, variabel yang akan dihubungkan yaitu Total Asset Turnover (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X3), Tangibility (4), Kepemilikan Publik (5), dan Profitabilitas (Y). Teknik

RESEARCH ARTICLE

pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling yang melibatkan 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Dari total tersebut, dipilih sampel berjumlah 16 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel lengkap serta dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tersedia di <https://www.idx.co.id> dalam periode 6 tahun, sehingga diperoleh total data sampel 96 metode analisis data pada penelitian ini adalah regresi data panel.

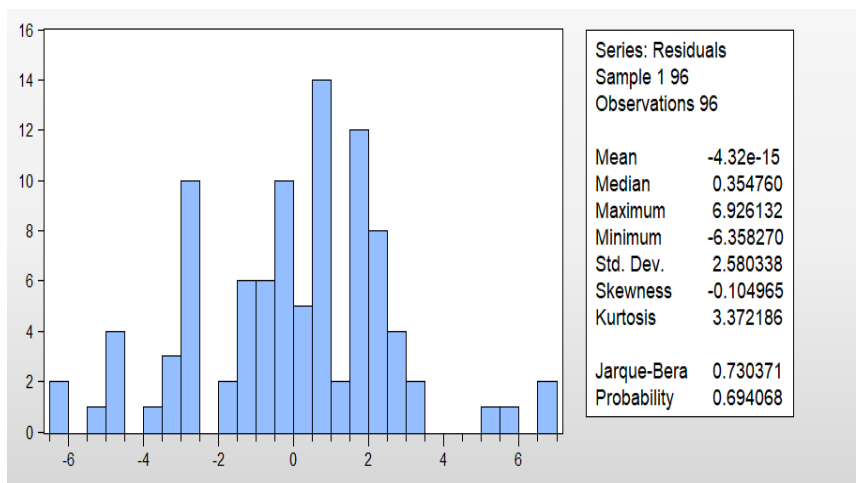
4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Berbagai implikasi baik teoritis maupun praktis hendaknya disampaikan di sini. Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah: Menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada. Berdasarkan penjelasan di atas, diperoleh hasil penelitian *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *Current Ratio*, *Tangibility*, kepemilikan

4.1.1 Uji Normalitas

Langkah yang dilakukan jika data belum berdistribusi normal setelah di outlier adalah menormalkan data dengan nilai residual. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Sesuai dengan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh uraian hasil terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Uji normalitas dengan Residual

Sesuai dengan hasil pengujian normalitas perbaikan yang telah dilakukan ditemukan masing masing variabel penelitian yang akan di analisis dalam model persamaan regresi data panel telah memiliki nilai diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing masing variabel tersebut dinyatakan telah berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Pengujian Chow

Model	F-stat	Prob > F	Efek Terpilih
1	2.52	0.0045	FEM

RESEARCH ARTICLE

Berdasarkan hasil pengujian Chow ditemukan nilai F-statistik sebesar 2.52 dengan nilai probability 0.0045. Pada tahapan pengujian statistik digunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan nilai $P < 0.05$ sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan penggunaan Fixed Effect Model lebih baik di dibandingkan common effect model.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hausman

Model	Chi-Square	Prob > Chi2	Efek Terpilih
1	6.21	0.2866	REM

Pada tabel diatas ditemukan hasil pengujian Hausman menghasilkan nilai Chi-square hitung sebesar 6.21, hal tersebut diperkuat dengan nilai probability 0.2866. Prosedur pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai $P > 0.05$ sehingga keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan untuk model regresi data panel kedua penggunaan Random Effect Model (REM) lebih tepat dibandingkan dengan Fixed Effect Model (FEM).

Tabel 3. Hasil Pengujian Lagrange Multiplier

Model	Chi-Square	Prob > Chi2	Efek Terpilih
1	4.78	0.0144	REM

Pada tabel diatas ditemukan hasil pengujian Lagrange Multiplier menghasilkan nilai Chi-square hitung sebesar 4.78, hal tersebut diperkuat dengan nilai probability 0.0144. Prosedur pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai $P > 0.05$ sehingga keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan untuk model regresi data panel kedua penggunaan Random Effect Model (REM) lebih tepat dibandingkan dengan Common Effect Model (CEM). Dikarenakan hasil Uji Lagrange Multiplier menyatakan hal yang sama dengan hasil uji hausman maka diputuskan bahwa model regresi yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

4.1.2 Persamaan Regresi Data Panel

Setelah prosedur pengujian data panel yang dilakukan terpenuhi, dimana analisis dilakukan dengan menggunakan Random Effect Model (REM), sesuai dengan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh uraian hasil terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Regresi Data Panel

	Koefisien Regresi	$P > (t)$	Cut off	Hasil
Constanta	9.641			
Total Assets Turnover	4.895	0.006	0.05	H_1 Diterima
Debt to Equity Ratio	-1.771	0.043	0.05	H_2 Ditolak
Current Ratio	0.571	0.440	0.05	H_3 Ditolak
Tangibility	4.020	0.255	0.05	H_4 Ditolak
Kepemilikan Publik	-52.586	0.001	0.05	H_5 Ditolak

Pada tabel diatas terlihat masing masing variabel memiliki koefisien regresi dengan arah dan besaran yang berbeda beda, dimana masing masing koefisien tersebut dapat dibuat kedalam sebuah persamaan yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it}$$

$$Y_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 TATO + \beta_2 DER + \beta_3 CR + \beta_4 TG + \beta_5 KP$$

$$ROA_{it} = 19.641_{it} + 4.895 TATO - 1.771 DER + 0.571 CR + 4.020 TG - 52.586 KP$$

RESEARCH ARTICLE

Pada model persamaan regresi pertama ditemukan nilai konstanta sebesar 19.64%. Temuan tersebut menunjukkan ketika diasumsikan tidak terjadi perubahan pada variabel *total assets turnover*, *debt to equity ratio*, *Current Ratio*, *Tangibility* dan kepemilikan Publik atau masing masing variabel bernilai 0 maka besarnya perubahan Profitabilitas adalah sebesar konstanta yaitu 19.64%. Temuan tersebut dapat dimaknai ketika *Total assets Turnover*, *debt to equity ratio*, *Current Ratio*, *Tangibility*, dan Kepemilikan yang dimiliki perusahaan dapat dikelola dengan tepat maka laba yang dimiliki perusahaan Indeks LQ45 akan meningkat. Pada model persamaan regresi diatas terlihat variabel *Total Aset Turnover* memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 4.895 kali, hasil yang diperoleh secara statistik dibuktikan dengan nilai *probability* 0.006. Prosedur pengujian dilakukan dengan tingkat kesalahan 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan $P < 0,05$, maka keputusannya adalah H1 diterima sehingga dapat disimpulkan *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya pada model persamaan regresi pertama ditemukan variabel *debt to equity ratio* memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -1.771, hasil yang diperoleh secara statistik dibuktikan dengan nilai *probability* 0.043. Prosedur pengujian dilakukan dengan tingkat kesalahan 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan $P < 0,05$, maka keputusannya adalah H2 diterima sehingga dapat disimpulkan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Pada model persamaan regresi ditemukan *Current Ratio* memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.571, secara statistik hasil yang diperoleh tersebut diperkuat dengan nilai *probability* sebesar 0.440. Prosedur pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05, sehingga nilai $P > 0,05$ sehingga keputusannya adalah H3 ditolak atau dapat disimpulkan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Pada model persamaan regresi ditemukan *Tangibility* memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 4.020, secara statistik hasil yang diperoleh tersebut diperkuat dengan nilai *probability* sebesar 0.225. Prosedur pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05, sehingga nilai $P > 0,05$ sehingga keputusannya adalah H4 ditolak atau dapat disimpulkan *tangibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Pada model persamaan regresi ditemukan Kepemilikan Publik memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -52.586, secara statistik hasil yang diperoleh tersebut diperkuat dengan nilai *probability* sebesar 0.001. Prosedur pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05, sehingga nilai $P < 0,05$ sehingga keputusannya adalah H5 diterima atau dapat disimpulkan kepemilikan Publik berpengaruh negatif dan signifikan.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model	R-Squared Within	R-Square Between	R-Square Overall
Random-Effect GLS	0.1979	0.8169	0.6150

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil output uji Random Effect menunjukkan bahwa hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) memperoleh nilai konstanta yang dihasilkan sebesar nilai R-sq overall sebesar 0,6150. Hal tersebut berarti bahwa 61,50% Profitabilitas perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2023 dipengaruhi oleh total asset turnover, debt to equity ratio, current ratio, tangibility dan kepemilikan publik. Sementara itu, sisanya sebesar 38,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar penelitian ini.

Tabel 6. Uji Z Statistik

Variabel	Z statistik	Z tabel	$P > z $	Prob	Hasil
Tato	2.74	1.65	0.006	0.05	Signifikan
Der	-2.02	1.65	0.043	0.05	Signifikan
Cr	0.77	1.65	0.440	0.05	Tidak Signifikan
Tg	1.14	1.65	0.225	0.05	Tidak Signifikan
Kp	-3.26	1.65	0.001	0.05	Signifikan

RESEARCH ARTICLE

Berdasarkan gambar, hasil pengujian hipotesis secara parsial sebagai berikut:

- 1) Hipotesis 1 menyatakan bahwa adanya pengaruh Total Aset Turnover (X1) terhadap Profitabilitas (Y). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menggunakan variabel Total Aset Turnover, diperoleh Z statistik 2.74 > Z tabel 1.65 dengan nilai probabilitas 0,006 < 0.05. karena koefisien yang diperoleh adalah positif (4.895), maka keputusannya Total Aset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
- 2) Hipotesis 2 menyatakan bahwa adanya pengaruh Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Profitabilitas (Y). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menggunakan variabel Debt to Equity Ratio, diperoleh Z statistik -2.02 > Z tabel 1.65 dengan nilai probabilitas 0,043 < 0.05. karena koefisien yang diperoleh negatif (-1.771), maka keputusannya Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
- 3) Hipotesis 3 menyatakan bahwa adanya pengaruh Current Ratio (X3) terhadap Profitabilitas (Y). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menggunakan variabel pengaruh Current Ratio, diperoleh Z statistik 0.77 < Z tabel 1.65 dengan nilai probabilitas 0,440 > 0.05, maka keputusannya Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- 4) Hipotesis 4 menyatakan bahwa adanya pengaruh Tangibility (X4) terhadap Profitabilitas (Y). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat menggunakan variabel pengaruh Tangibility, diperoleh Z statistik 1.14 < Z tabel 1.65 dengan nilai probabilitas 0,225 > 0.05, maka keputusannya tangibility tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- 5) Hipotesis 5 menyatakan bahwa adanya pengaruh Debt to Equity Ratio (X5) terhadap Profitabilitas (Y). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima menggunakan variabel kepemilikan Publik, diperoleh Z statistik -3.26 > Z tabel 1.65 dengan nilai probabilitas 0,001 < 0.05, karena koefisien yang diperoleh negatif (-52.586), maka keputusannya kepemilikan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Tabel 7. Uji F

Uji Keseluruhan Model (F)	Statistik Chi-squared (df)	Prob>Chi2	Hasil
Uji Wald Chi2	76.93 (5)	0.0000	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas, model regresi data panel yang terpilih yaitu *random effect model*. Sehingga uji signifikansi secara simultan semua variabel tersebut di jelaskan oleh nilai Wald Chi2 sebesar 76,93 dengan probabilitas 0,0000. Hal ini menunjukkan secara bersama-sama variabel *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Tangibility* dan kepemilikan Publik berpengaruh Profitabilitas dapat dikatakan bahwa model regresi yang dihasilkan termasuk kategori fit atau cocok pada Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023.

4.2 Pembahasan

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama, ditemukan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa ketika persentase *Total Assets Turnover* yang dimiliki perusahaan terus mengalami peningkatan, maka hal tersebut akan sejalan dengan menguatnya profitabilitas, khususnya yang dimiliki perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian data secara statistik sejalan dengan hipotesis yang diajukan, sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil yang diperoleh tersebut disebabkan ketika semakin tinggi Ratio perputaran aset, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan seluruh assetnya untuk menghasilkan laba. Informasi ini menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset perusahaan secara optimal. Hal ini akan mendapatkan respon positif dari pasar sehingga mendorong minat investor untuk berinvestasi, khususnya pada lingkungan perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini & Kristanti (2020) serta Utami & Manda (2021) menyatakan bahwa *Total Aset Turnover* beengruh Positif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas. Jika, *Total Aset Turnover* meningkat maka akan meningkatkan Profitabilitas sehingga akan

RESEARCH ARTICLE

semakin efektif perusahaan dalam mengelola seluruh aset serta akan semakin tingginya volume penjualan perusahaan dengan begitu keuntungan atau laba yang diperoleh juga akan semakin meningkat. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kedua, ditemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menandakan bahwa ketika Ratio Debt to equity perusahaan semakin meningkat, maka hal tersebut akan diikuti dengan penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil pengujian secara statistik menolak hipotesis awal yang diajukan karena nilai probability (p-value) sebesar 0.043 lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05 sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya Ratio der menandakan beban utang perusahaan akan semakin besar, sehingga meningkatkan kewajiban pembayaran bunga dan risiko keuangan lainnya. Beban tersebut dapat menurunkan laba bersih perusahaan, sehingga berdampak negatif terhadap profitabilitas. Informasi ini bisa menjadi sinyal berupa peringkat bagi investor sebab perusahaan dengan leverage tinggi dinilai kurang baik dan memiliki risiko besar bagi perusahaan sehingga kurang menguntungkan. Hasil ini juga sejalan dengan *Teori Packing Order* semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* akan menunjukkan semakin besar biaya yang akan ditanggung oleh perusahaan sehingga dapat menurunkan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Afrianti & Purwaningsih (2022) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini berarti semakin besarnya utang akan menyebabkan semakin tinggi nya beban dan risiko yang akan diterima perusahaan sehingga akan menurunkan profitabilitas sebab performa perusahaan juga menurun.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ketiga, ditemukan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menandakan bahwa naik atau turunnya Current Raatio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak selalu diikuti dengan perubahan profitabilitas secara nyata. Hasil ini tidak sejalan dengan hipotesis yang dinyatakan, karena nilai probability (p-value) sebesar 0.440 lebih besar dari tingkat signifikan 0.05 sehingga hipotesis ketiga ditolak. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis keempat, ditemukan bahwa *Tangibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Meskipun *tangibility* mengukur proporsi aset tetap terhadap total aset, hasil pengujian menunjukkan bahwa komponen ini belum dapat dikaitkan secara langsung dengan perubahan tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil pengujian secara statistik tidak mendukung hipotesis yang diajukan, karena nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,255 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga hipotesis keempat ditolak. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kelima, ditemukan bahwa Kepemilikan Publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi saham yang dimiliki oleh publik, maka profitabilitas perusahaan cenderung mengalami penurunan. Hasil pengujian secara statistik mendukung hipotesis (walau tidak sejalan dengan arah dugaan awal), karena nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga hipotesis kelima ditolak dengan arah hubungan negatif. Temuan ini menunjukkan bahwa meningkatnya kepemilikan publik tidak selalu memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah semakin terbarnya kepemilikan saham dapat mengurangi efektivitas pengawasan langsung terhadap manajemen. Selain itu, perusahaan dengan kepemilikan publik tinggi mungkin juga menghadapi tekanan pasar atau ekspektasi jangka pendek yang tinggi, yang berdampak pada pengambilan keputusan strategis yang kurang optimal untuk jangka panjang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisdiyanti (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan. Hal tersebut berarti semakin tinggi kepemilikan saham publik akan semakin banyak deviden yang harus dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. *Tangibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan *Kepemilikan Publik* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih dalam terkait faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

6. Referensi

- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh leverage, likuiditas dan pertumbuhan aset terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(2), 1781–1796.
- Aini, N., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh intellectual capital, LDR, DAR, dan TATO terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan. *JIMMBA (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi)*, 2(5), 699–712. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i5.636>.
- Ali, M. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan saham publik, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan jumlah bencana alam sebagai moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 71–94. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i1.5068>.
- Ani, J., Lumanauw, B., & Tampenawas, J. L. A. (2021). Pengaruh citra merek, promosi dan kualitas layanan terhadap keputusan pembelian konsumen pada e-commerce Tokopedia di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 9(2), 663–674.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan* (Witnasari, Ed.; 1st ed.). Prenadamedia Grup.
- Astuti, S., Sembiring, L. D., Supitrayani, A., Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis laporan keuangan*.
- Çekrezi, A. (2015). Determinants of financial performance of the insurance companies: A case of Albania. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(4), 1–10.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis kinerja keuangan perusahaan* (G. Puspitasari, Ed.).
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan* (11th ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Krisdiyanti, B. S. (2022). Pengaruh total aset, likuiditas, dan kepemilikan saham publik terhadap kinerja lingkungan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 264–278. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4393>.
- Maulana, B. D., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 1(2). <https://doi.org/10.32524/jia.v1i2.530>.
- Nainggolan, M. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 32(1), 80–96.

RESEARCH ARTICLE

- Nursatyani, A., Wahyudi, S., & Syaichu, M. (2014). Analisis pengaruh current ratio, firm size, dan asset tangibility terhadap return on asset dengan debt to total asset sebagai variabel intervening (Studi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2008–2011). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 97–127.
- Oktavira, R., & Mudjijah, S. (2023). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, dan firm size terhadap profitabilitas (Pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar pada BEI periode 2015–2020). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, VII(1), 62–71.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338–1367.
- Pratama, I. M., Syamra, Y., Susanti, N., Saputra, S. E., & Harini, G. (2022). *Buku analisis laporan keuangan*. HAQI.
- Putra, A. (2021). Kinerja emiten LQ45 tahun 2020. *CNBC Indonesia*.
- Reksono, M. B., Chandra, T., & Priyati, R. Y. (2021). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi leverage dan profitabilitas perusahaan. 3(1), 13–28.
- Salsabella, F. F. (2020). Analisis pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap profitabilitas (Studi kasus pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015–2018). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/81587>.
- Sinaga, O., Jamaluddin, S., Simarta, S. D., Sitinjak, P. W., & Simanjuntak, L. (2020). Pengaruh current ratio (CR), total asset turnover (TATO) dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur pada sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2018. *Jurnal FEB UNMUL*, 16(2), 179–191.
- Susyani, N., & Marlina, M. (2022). Pengaruh struktur kepemilikan pada profitabilitas perusahaan asuransi di Indonesia. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 19(1), 35–48. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v19i1.240>.
- Utami, M. T., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh working capital turnover (WCT), current ratio (CR), dan total assets turnover (TATO) terhadap profitabilitas. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.8798>
- Vitalis, B. (2024). Pengaruh risk based capital, asset tangibility, premium growth dan claim rate terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi periode 2017–2021. 7(April), 3963–3971.
- Wahyuni, A. N., & Suryakusuma, R. (2018). Analisis likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–17. <https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.95>.
- Yanti, N. W., & Chandra, S. (2019). Pengaruh CR, DAR, TATO dan tangibility terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Bilancia*, 3(1), 91–98.